

EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU PRA KERJA DI KOTA PEKANBARU

Wiwik Onya Hutabarat

Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Riau, Indonesia
Corresponding Author: wiwikhutabarat@gmail.com

Dadang Mashur

Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Riau, Indonesia
e-mail: dadang.mashur@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

The Pre-Employment Card Program is a program created by the Indonesian government in the form of training fee assistance to improve the competence of the workforce which is held throughout Indonesia. The target of the pre-employment card program is for job seekers, workers affected by termination of employment, and non-wage workers who need competency improvement. However, there are obstacles in the implementation of the Pre-Employment Card program in Pekanbaru City, such as the program targets that are still not appropriate and the participants' lack of interest in participating in the training. This study aims to determine the effectiveness of the pre-employment card program in Pekanbaru City. The theory used in this study is the theory of effectiveness by Budiani with four indicators, namely the accuracy of program targets, program socialization, program objectives, and program monitoring. This research method uses qualitative methods with data collection techniques based on observations, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the effectiveness of the pre-employment card program in Pekanbaru City has not been effective both from the indicators of the accuracy of program targets, program socialization, program objectives and program monitoring. The factors that hinder the implementation of this program are the program is a program from the central government and the lack of public awareness.

Keywords: *Effectiveness, Pre-Employment Card Program, Pekanbaru City.*

ABSTRAK

Program Kartu Pra Kerja merupakan program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia dalam bentuk bantuan biaya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi angkatan kerja yang diselenggarakan di seluruh Indonesia. Sasaran program kartu pra kerja ditujukan untuk para pencari kerja, pekerja yang terkena putus hubungan kerja, dan pekerja bukan penerima upah yang membutuhkan peningkatan kompetensi. Namun terdapat kendala dalam pelaksanaan program Kartu Pra Kerja di Kota Pekanbaru, seperti sasaran program yang masih belum sesuai dan masih kurangnya minat peserta dalam mengikuti pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas oleh Budiani dengan empat indikator, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru belum efektif baik dari indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Faktor yang menjadi pengambat dalam pelaksanaan program ini ialah program merupakan program dari pemerintah pusat dan kurangnya kesadaran masyarakat.

Kata kunci: Efektivitas, Program Kartu Pra Kerja, Kota Pekanbaru.

PENDAHULUAN

Budiani dalam Nurcahyanto (2017:86) untuk mengukur keefektivan suatu program, terdapat beberapa kriteria dalam mengukur efektivitas program, antara lain:

1. Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana peserta program dapat mencapai sasaran dengan tepat.
2. Sosialisasi program, yaitu sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat berdasarkan kemampuan pihak penyelenggara program.
3. Tujuan program, yaitu kesinambungan antara tujuan dengan hasil pelaksanaan program.
4. Pemantauan program, yaitu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada peserta program.

Program Kartu Pra Kerja adalah program pemerintah Indonesia dalam bentuk bantuan biaya pelatihan kepada masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kemampuan atau meningkatkan keterampilan praktis untuk dunia kerja. Peran kartu pra kerja ialah mempersiapkan tenaga kerja yang belum memiliki pekerjaan dengan memberikan sebuah treatment yakni,

meningkatkan soft skill yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penerima manfaat program kartu pra kerja dengan wadah yang disiapkan pemerintah melalui *platform* yang disediakan, sesuai dengan yang tercantum pada peraturan presiden no 76 tahun 2020 bahwa tujuan program kartu pra kerja adalah agar meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM), mengembangkan kompetensi angkatan kerja, meningkatkan produktivitas dan daya saing angkatan kerja serta mengembangkan kewirausahaan. Adapun sasaran program Kartu Pra Kerja sesuai dengan yang tercantum pada Peraturan Presiden no 76 Tahun 2020 ditujukan kepada sebagai berikut:

1. Pencari kerja yang berumur 18-64 tahun
2. Pekerja/ buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat pandemi
3. Pekerja bukan penerima upah seperti pelaku usaha mikro kecil
4. Tidak sedang mengikuti pendidikan formal

Program ini dibuat oleh pemerintah Pusat dan berlaku pada seluruh daerah yang ada di Indonesia salah satunya Kota Pekanbaru. Selain itu Pemerintah Kota Pekanbaru juga memberikan kewenangan kepada setiap kabupaten di Provinsi Riau untuk melaksanakan Program Kartu Prakerja ini. Pemerintah Pekanbaru berupaya memberikan peluang kepada masyarakat dalam pelaksanaan program kartu Prakerja. Stakeholder pada pemerintah daerah dalam pelaksanaan program kartu pra kerja ialah Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Riau.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau, penerima manfaat Program Kartu Pra Kerja di Kota Pekanbaru pada tahun 2020 yang dimulai dari gelombang 1 sampai dengan gelombang 11 berjumlah 38.011 peserta dan pada tahun 2021 program kartu pra kerja dilanjutkan hingga september 2021 tercatat dari gelombang 12 sampai dengan 21 berjumlah 41.414 peserta. Sehingga selama tahun 2020 sampai 2021 bahwasanya sebanyak 75.425 orang telah menerima manfaat program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru. Selain itu, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau juga mencatat bawahannya adanya kepesertaan yang dicabut sebanyak 894 Penerima manfaat program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru sepanjang tahun 2020 sampai 2021 dikarenakan tidak tepat sasaran.

Dalam pelaksanaan program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru terdapat beberapa kendala lainnya ialah masih kurangnya sosialisasi terkait teknis pendaftaran kartu pra kerja yang dilakukan oleh dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi riau sebagai stakeholder, kurang minatnya peserta untuk mengikuti pelatihan dikarenakan pelatihan nya hanya menonton secara online dan membuat peserta bosan dan secara

tidak langsung tidak meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh penerima manfaat program tersebut sesuai dengan tujuan program kartu pra kerja.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif. Menurut (Husaini, 2020) Penelitian kualitatif bersifat merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek dimana seorang peneliti menjadi instrumen utama dalam suatu penelitian serta menggambarkan kejadian dan fakta dari penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program maksudnya ialah sejauh mana peserta program tepat sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Program kartu pra kerja dibuat oleh pemerintah dan tertuang pada Peraturan Presiden No 76 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Presiden No 36 Tahun 2020 tentang pengembangan kompetensi kerja melalui program kartu pra kerja. Pada PERPRES ini terdapat persyaratan yang diberikan atau kriteria bagi calon penerima Program Kartu Pra kerja diantaranya WNI berusia 18 tahun keatas, tidak sedang menempuh pendidikan formal, sedang mencari kerja, pekerja/buruh yang terkena PHK, bukan penerima bantuan sosial, bukan pejabat negara seperti apartur sipil negara, anggota kepolisian, dewan direksi dan bukan merupakan penerima upah.

Berdasarkan hasil yang peneliti yang dilakukan dilapangan, bahwasanya ketepatan sasaran program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru yang dilihat dari 2 sisi, baik dari pandangan *stakeholder* maupun penerima manfaat program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru dinilai tidak tepat sasaran. Adapun alasannya karena hal tersebut tidak sesuai dengan kriteria penerima program kartu pra kerja yang tercantum pada Peraturan Presiden No 76 Tahun 2020.

Sosialisasi Program

Indikator yang kedua ialah sosialisasi program, sosialisasi program merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan program. Hal ini dilakukan agar tercapai informasi mengenai pelaksanaan program tersebut untuk masyarakat umum dan peserta program pada khususnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai sosialisasi program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru dilihat dari pernyataan informan baik dari sisi dinas tenaga kerja dan transmigrasi

provinsi riau, penerima manfaat program kartu pra kerja, maupun pencari kerja sosialisasi terkait program kartu pra kerja masih kurang. Bahwasanya masih terdapat beberapa masyarakat yang belum mengetahui program kartu pra kerja serta bagaimana mekanisme program kartu pra kerja tersebut padahal mereka merupakan sasaran dari kartu pra kerja itu sendiri. Hal ini dikarenakan dari pelaksanaan sosialisasi program kartu pra kerja ini kurang mendalam karena hanya melalui media sosial dan mengharapkan berita tersebut disampaikan oleh masyarakat dari mulut ke mulut.

Tujuan Program

Sesuai yang tercantum pada Peraturan Presiden no 76 Tahun 2020 program pra kerja bertujuan sebagai bentuk bantuan masyarakat yang terdampak pandemi selain itu program pra kerja dibentuk untuk:

1. Mengembangkan kompetensi angkatan kerja
2. Meningkatkan produktivitas dan daya angkatan kerja
3. Mengembangkan kewirausahaan.

Terkait indikator pencapaian tujuan program, penulis menyimpulkan bahwa untuk tercapainya tujuan program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru ini dinilai masih belum efektif karena tujuan program ini dibentuk untuk membantu yang terdampak pandemi baik dari pencari kerja, yang terkena PHK serta menambah kompetensi yang dimiliki penerima manfaat dengan cara memberi kompensasi melalui pelatihan-pelatihan kerja seperti menonton *video* melalui *platform-platform* yang telah disediakan, sehingga *softskill* dapat dimiliki oleh masyarakat penerima bantuan program kartu pra kerja ini. Namun kenyataannya banyak orang hanya memutar *video* pelatihan tersebut lalu meninggalkannya dengan melakukan aktivitas lainnya. Jadi masyarakat penerima mengikuti program kartu pra kerja ini hanya untuk mendapatkan insentifnya saja tanpa mengikuti pelatihan peningkatan *softskill*.

Pemantauan Program

Pemantauan program merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah terlaksananya program. Pemantauan program dilakukan sebagai bentuk perhatian pelaksana program kepada penerima manfaat program tersebut. Pemantauan program dilakukan untuk mengidentifikasi masalah, kekurangan yang terjadi, dan apakah tercapai tujuan yang telah diharapkan. terkait pemantauan program dapat diketahui bahwa tidak ada dilaksanakannya pemantauan program dalam melaksanakan program kartu pra kerja ini. Padahal pemantauan program ini juga merupakan salah satu komponen penting ketika melaksanakan sebuah program.

Namun Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau maupun Pemerintah pusat tidak mengadakan pemantauan program baik dari sisi kegiatan jalannya program ini yang dimana Pemerintah perlu memantau output dari program kartu pra kerja.

PENUTUP

Hasil penelitian dan analisa tentang Efektivitas Program Kartu Pra Kerja di Kota Pekanbaru yang sudah penulis lakukan, penulis memberikan kesimpulan dan saran antara lain:

1. Program Kartu Pra Kerja merupakan program yang dibuat oleh pemerintah pusat yang direalisasikan pada tahun 2020. Program ini dilaksanakan di seluruh daerah yang ada di Indonesia termasuk di Kota Pekanbaru. Pelaksanaan Program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru dapat disimpulkan belum terlaksana secara efektif. Hal ini sesuai dengan analisis dari keempat indikator ukuran mengenai efektivitas program menurut budiani yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.
2. Beberapa faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru ada 2 faktor yaitu faktor yang pertama merupakan kurang maksimalnya pengelolaan sistem yang dilakukan oleh pemerintah pusat dimana sistem pendaftaran hingga penyaringan dikelola oleh pemerintah pusat sendiri dan faktor yang kedua ialah pelatihan hanya melalui online dimana maksudnya ialah pelatihan pengembangan kompetensi hanya dilakukan oleh *platform-platform* digital yang disediakan dan tidak adanya pelatihan offline dimana banyaknya penerima manfaat program ini tidak memanfaatkan dengan baik.
3. Adapun saran untuk menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru adalah Sebaiknya pemerintah pusat meninjau kembali terkait bagaimana sistem Program Kartu Pra Kerja seperti memperbaiki sistem dimana sistem dalam penyaringan yang dibuat terkait penerima manfaat program kartu pra kerja tersebut, sehingga tidak ada kesalahan atau tidak tepatnya sasaran program kartu pra kerja dan sebaiknya pemerintah menyediakan pelatihan secara tatap muka bagi penerima manfaat program kartu pra kerja di Kota Pekanbaru

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung (KB) di Kota Pekanbaru. *JOM UN*
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awalia, & Febri. (2021). Analisis stakeholder dalam Implementas Program Kartu Pra Kerja dimasa Pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Admnistrasi, Vol 9 No 3*.
- Bintoro Tjokroamidjojo, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, LP3ES, Jakarta,29814
- Badan Pusat Statistik. *Tenaga Kerja*.
<https://www.bps.go.id/subject/tenaga-kerja.html>.
- Arikunto, P. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakara:Bumi Aksara.
- dkk, L. (2021). Efektivitas Program kartu Identitas Anak (KIA) di dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang. *ejournal undip*.
- Dwi, S. (2020). Efektivitas Program Kartu Pra Kerja Dalam Membangun Sumber Daya Manusia di Tengah Pandemi. *jurnal Investasi Islam*.
- Fardhy, A. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Program Sarjana Membangun Desa Wirausahawan Pendamping (Smd-Wp) Di Kabupaten Sleman. *Adinegara*, 11.
- H.Zulkarnaini. (2021). Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian. *Journal Publicuho*.
- Husaini, F. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Jakarta: Salemba Humanika.
- Machfiroh. (2015). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP)
- Nurchayanto, M. (2017). Efektivitas Program BPJS Kesehatan di Kota Semarang (Studi Kasus Pada Pasien Pengguna Jasa BPJS Kesehatan di Puskesmas Sronдол). *Journal Of Public Policy and Management Review*, 416-430.
- Nuraida. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. *Public Administration Journal*, Vol 1 issue 2.
- Oktaviana, S. &. (2020). REALOKASI KARTU PRA KERJA DRealokasi Kartu Pra Kerja Dalam Mendukung Intensifikasi Sektor Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian*, Vol 4, No 1.
- Putri Zahira, D Mashur. (2021). Efektivitas Program Sekolah Keluarga di Kota Bukit Tinggi. *Journal of Social and Policy Issues*
- Schermerhorn. (2015). *Introduction To Management*. New York: John Wiley & Sons.
- Sedamaryanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV.Mandar Maju.

- Silaban, S. (2017). Implementasi Program Adiwiyata (Studi pada SMP Negeri 20 Pekanbaru). *JOM FISIP*, 5.
- Siti Dwi.(2021). Efektivitas Program Kartu Pra Kerja dalam Membangun Sumber Daya Manusia di Tengah Pandemi. *Jurnal Inverstasi Islam*,Vol 6 No 1.12-21
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. *Bandung :Alfabeta*.
- Tomy & Khirosidin.(2020). Mengkaji Upaya Pemerintah Melalui Program Kartu Pra Kerja dalam Perspektif Pemberdayaan di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Government and Political Studies*, Vol 3 No 2.
- Wiwit Anggraini.(2017). Efektivitas Program Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat “Variant Centre” Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.*Jurnal Aplikasi Administrasi* Vol 20 No 1
- Zikrullah, S. (2020). Efektivitas Program Corporate Social Responsibility Terhadap Pengembangan UMKM. *JLAGABI*, 454-465.
- Peraturan Presiden (PERPRES) No. 76 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja melalui Program Kartu Pra-Kerja.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.O5/2020 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penganggaran, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Kartu Prakerja
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Proses Bisnis, Tata Cara Pendaftaran, Seleksi, Petapan Penerimaan Kartu Prakerja Dengan Cara Luar Jaring